

ABSTRAK

FEBY SETYANINGWAHYU, 2020. Proses Asuhan Gizi Terstandart pada Pasien dengan Diagnosis Hipertensi Di Puskesmas Bululawang, Kabupaten Malang. Pembimbing: Dr. Nur Rahman, STP, MP.

Abstrak: Pelayanan gizi Puskesmas merupakan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) yang menjadi tanggung jawab ahli gizi sebagai tenaga kesehatan profesional yang berorientasi kerja dalam bidang pencegahan dan pengobatan penyakit terutama bidang makanan dengan gizi, baik di puskesmas atau di unit pelayanan kesehatan lainnya. Sekitar 1,13 milyar orang di dunia mengalami hipertensi, hipertensi salah satu penyakit kardiovaskular yang dapat menyebabkan penyakit lainnya seperti jantung, gagal ginjal, diabetes, dan stroke. IHME menyatakan bahwa faktor risiko penyebab kematian untuk semua kelompok umur yaitu ada tiga, diantaranya yaitu merokok, peningkatan tekanan darah sistolik, dan peningkatan kadar gula untuk laki-laki, dan IMT tinggi untuk wanita. Hipertensi dikategorikan menjadi dua jenis yaitu primer dan sekunder. Hipertensi primer merupakan hipertensi yang penyebabnya tidak dapat diidentifikasi, hal ini terkait faktor keturunan, stress mental, dan obesitas. Hipertensi sekunder merupakan hipertensi yang disebabkan oleh penyakit lain atau perubahan pada kondisi kesehatan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain penelitian studi kasus yaitu penelitian observasi yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemeriksaan BB dan TB yang dilakukan dua kali yaitu pada awal dan akhir pengamatan tidak mengalami perubahan, fisik/klinis responden selama tiga hari pengamatan diketahui ketiga responden memiliki tekanan darah diatas nilai normal dan mengalami pusing serta mual. Tingkat konsumsi mengalami peningkatan dan penurunan di hari kedua dan ketiga, hal ini disebabkan karena rasa mual dan pusing yang mempengaruhi nafsu makan responden. Keluarga responden dan responden sudah memahami diet yang dianjurkan tetapi belum bisa menerapkan diet karena menurut responden sulit merubah kebiasaan dan perilaku sehari-hari.

Kata Kunci: *asuhan gizi, hipertensi*